

## ABSTRAK

Pemijatan pada bayi akan merangsang nerves vagus dimana syaraf ini akan meningkatkan peristaltic usus untuk mengosongkan lambung dengan begitu bayi cepat lapar, sehingga masukan makanan akan meningkat. Syaraf ini juga merangsang peningkatan produksi enzim pencernaan sehingga penyerapan nutrisi meningkat. Disisi lain dengan pijat juga melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel oleh potensial aksi saraf simpatis dan dari rangkaian tersebut keadaan ini yang dapat meningkatkan berat badan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi usia  $\leq 6$  bulan di Rumah Sakit Bunda Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan survey analitik *cross sectional*, sample dari penelitian ini yaitu bayi usia  $\leq 6$  bulan. Cara pengambilan sample dengan tehnik *simple random sampling* dengan instrumen lembar observasi, kuesioner, alat penimbangan bayi dan KMS. Hasil penelitian diajukan dalam bentuk tabel dengan pengolahan data menggunakan prosentase sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variable diuji dengan uji *chi-square* dan didapatkan  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $\chi^2$  hitung = 6,20 dan  $\chi^2$  tabel = 3,841 sehingga hasil penelitian  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pemijatan bayi dengan peningkatan berat badan bayi usia  $\leq 6$  bulan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi dimana dari 23 bayi yang dipijat mengalami peningkatan BB  $> 0,5$  kg/bulan, sedangkan dari 23 bayi yang tidak dilakukan pemijatan peningkatan berat badannya sekitar 0,3-0,4 kg/bulan.

Kata Kunci : Pemijatan bayi, Peningkatan berat badan.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA